

## **Pengembangan Modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Menghias Kue di Jurusan IKK FPP UNP**

**Wiwik Indrayeni<sup>1</sup>, Ezi Angraini<sup>2</sup>, Wirnelis Syarif<sup>3</sup>, Asmar Yulastri<sup>4</sup>, dan Anni Faridah<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Perhotelan dan Pariwisata, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [wiwik.indrayeni91@gmail.com](mailto:wiwik.indrayeni91@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak**— Berdasarkan observasi awal, hasil belajar dan kreatifitas mahasiswa Jurusan IKK yang mengambil mata Kuliah Menghias Kue masih rendah, diperkirakan rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh keterbatasan sumber belajar atau media pembelajaran yang ada, masih terdapatnya kekurangan pada media pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, dirancang dan dibuatlah sebuah media pembelajaran berupa modul pembelajaran untuk mata Kuliah Menghias Kue. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul pembelajaran agar layak digunakan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan *Four-D (4D)*. Prosedur pengembangan *Four-D (4D)* yaitu *Define* (pembatasan), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh ahli, dosen, dan mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan dan kepraktisan modul pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah sebuah modul pembelajaran Menghias Kue yang valid dan praktis bagi mahasiswa Jurusan IKK FPP UNP.

**Kata kunci:** *Modul Pembelajaran, Validitas, Praktikalitas*

**Abstract**—Based on preliminary observations, the learning outcomes and creativity of IKK Department students who take courses on Cake Decorating are still low, it is estimated that the low learning outcomes are caused by limited learning resources or existing learning media, there are still shortcomings in existing learning media. Therefore, a learning media was designed and made in the form of learning modules for Cake Decorating Courses. The purpose of this study is to reveal the validity, practicality, and effectiveness of learning modules to be suitable for use in the field. This research was conducted using *Research and Development (R & D)* research and development methods using the *Four-D (4D)* development model. The procedure for developing *Four-D (4D)* is *Define, Design Develop, and Disseminate*. Type of data is primary data where data is provided by experts, lecturers, and students. The data analysis technique used is descriptive data analysis technique that is by describing the validity and practicality of the learning module. The results obtained from this development research are a *Cake Decorating learning module that is valid and practical for IKP FPP UNP Department students*.

**Keywords:** *Learning Module, Validity, Practicality*

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidik senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan pemanfaatan bahan ajar agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan yaitu pemakaian bahan ajar yang tepat. Bahan ajar dapat memudahkan memahami konsep-konsep dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam bentuk keterampilan kerja sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Diantaranya adalah

pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Teknologi dan Kejuruan [1].

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan kreatifitas, motivasi mahasiswa dan menciptakan sumber daya manusia yang berkompetensi adalah jurusan IKK FPP UNP. mahasiswa IKK FPP UNP mempelajari teori dan melakukan praktek kejuruan, sehingga setelah mereka lulus nanti mempunyai pengalaman yang cukup untuk langsung memasuki dunia kerja

salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga FPP UNP.

Pada lembaga pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi di Indonesia, permasalahan yang sering timbul dapat diindikasikan dengan permasalahan belajar dari mahasiswa dalam memahami materi terutama praktek. Indikasi ini kemungkinan karena faktor belajar mahasiswa yang kurang efektif. Metode pembelajaran yang menggunakan cerah dan persentasi saja, serta media pembelajaran yang digunakan masih sedikit sehingga peserta didik kurang maksimal dalam praktek yang mengakibatkan hasil praktek banyak yang gagal dan otomatis mendapat remedial atau mengulangi praktek yang belum tuntas.

Hal serupa juga terjadi pada perkuliahan Menghias Kue di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Pra-penelitian dilakukan ketika penulis selaku dosen pengampu pada mata kuliah Menghias Kue. Dosen juga kewalahan untuk menjelaskan materi praktek saat proses praktikum, karena mahasiswa belum sepenuhnya memahami teori yang diberikan. Dosen hanya bisa menjelaskan dan mendemokan tata cara praktikum 20 menit diawal pertemuan sebelum praktek dimulai dan sisa waktu lainnya digunakan untuk praktek, penilaian serta evaluasi produk yang dipraktekkan. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah modul.

Selama ini modul belum dibagikan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak punya buku pegangan. Mahasiswa hanya terfokus dari dosen memberikan contoh dengan mendemonstrasikan materi yang akan dikerjakan mahasiswa, dengan hanya metode demonstrasi, mahasiswa juga akan mudah lupa dengan materi yang diberikan dosen. Tidak tersedianya modul pembelajaran mempengaruhi mahasiswa tidak dapat belajar mandiri di rumah Modul disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan mahasiswa lebih banyak dan semakin aktif belajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran [2].

Dengan adanya pengembangan modul pembelajaran bahan ajar juga dapat menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dan mahasiswa dapat belajar mandiri. Oleh sebab perlu itu dikembangkan bahan ajar dengan membuat modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias Kue yang dapat dijadikan bahan ajar oleh dosen dan mahasiswa pada mata Kuliah Menghias Kue.

## II. METODE

Jenis penelitian yang penulis menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) juga didefinisikan sebagai penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/ diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna [3]. Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias Kue ini tetap mengacu pada referensi ahli model pengembangan. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah pengembangan 4-D models (*four D*) dengan tahapan yaitu: *define, design, develop* dan *disseminate* [4].

Analisis validasi isi dan produk didasarkan pada hasil penilaian validator. Data yang diperoleh melalui angket, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Langkah-langkah untuk melakukan analisis yaitu memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju

Menjumlahkan skor dari tiap validator untuk seluruh indikator.

Statistika Aiken's V dirumuskan sebagai berikut

$$V = \sum s / [n(c - 1)] \quad [5]$$

Keterangan :

$s = r - l_0$

$l_0$  = angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

$r$  = angka yang diberikan oleh seorang penilai.

Hasil dari perhitungan Aiken berkisar antara 0 sampai 1 dan angka 0,6 dapat diinterpretasikan memiliki koefisien cukup tinggi. Nilai V 0.6 dan di atasnya dinyatakan dalam kategori valid [5].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Data Uji Coba

Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue ini dikembangkan menggunakan metode *Four-D* yang melalui beberapa tahap antara lain:

#### 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

##### a. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan di Jurusan IKK Padang Pada mata kuliah Menghias kue yaitu selama ini proses pembelajaran Menghias kue dosen tidak membagikan modul pembelajaran sebagai sumber

belajar yang bisa dijadikan acuan oleh mahasiswa. Masalah lain yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya sumber referensi tentang buku mata kuliah Menghias kue, kurangnya ketersediaan sumber belajar berupa buku-buku untuk mata kuliah Menghias kue di Jurusan IKK FPP UNP.

#### b. Hasil Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan dua orang dosen mata kuliah Menghias kue. Hasil wawancara dengan dosen mata kuliah Menghias kue di Jurusan IKK FPP UNP bahwa mahasiswa masih banyak yang belum mencapai minimal nilai B pada mata kuliah Menghias kue. Selain itu, dalam proses pembelajaran dosen memakai materi pembelajaran dari *searching* internet yang diajarkan kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran. Permasalahan di atas maka dihasilkan sebuah modul pembelajaran Menghias kue sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Jurusan IKK FPP UNP.

#### c. Hasil analisis kurikulum

Analisis kurikulum ini mengacu pada silabus mata kuliah menghias kue yang ada di Jurusan IKK, agar pembelajaran yang akan dihasilkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Materi yang dikembangkan dalam Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias Kue adalah bagian dari Kompetensi Inti yang ada pada silabus mata kuliah Menghias kue.

Materi Pokok yang dikembangkan adalah “Konsep Dasar Menghias kue, Keperluan bahan dan alat dalam Menghias Kue, dan Metode dan Teknik Pembuatan Bahan untuk Menghias Kue

#### d. Hasil analisis mahasiswa

Tahap analisis mahasiswa merupakan tahap menganalisa karakter mahasiswa. Pada tahap ini, yang dianalisa adalah mahasiswa semester genap yang mengambil mata kuliah Menghias kue Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai acuan dalam pengembangan modul. Setelah dilakukan analisis dan dilakukan wawancara terhadap mahasiswa maka didapatkan hasil bahwa mahasiswa masih banyak yang kurang memahami kuliah terutama kuliah Menghias kue. Hal ini dikarenakan bahan bacaan yang kurang sehingga mahasiswa jadi kurang membaca. Di samping itu, mahasiswa kurang mengerjakan latihan-latihan dalam pemahaman materi.

Mahasiswa juga kurang memahami fungsi untuk apa mempelajari kuliah tersebut. Untuk itu, peneliti mengembangkan modul pembelajaran Menghias Kue sehingga mahasiswa dapat belajar dimana saja dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Pencapaian tahap ini memberi kemungkinan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri serta dalam

penggunaan modul pembelajaran mahasiswa akan lebih baik melihat dan mempelajari modul secara mandiri dari pada hanya diceritakan oleh dosen.

#### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil analisis dari tahap penemuan (*define*) digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan (*design*). Adapun rincian Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue sebagai hasil dari tahap pendefinisian (*define*) adalah terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut: Topik pembelajaran yang terdapat dalam Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue ada materi pokok terdiri dari: materi pokok 1 Konsep Dasar Menghias Kue, materi pokok; 2 Keperluan Bahan dan Alat Dalam Menghias kue; dan materi pokok 3 Metode dan Teknik Pembuatan Bahan Untuk Menghias Kue. Dimana masing-masing materi pokok mempunyai tujuan pembelajaran, dasar teori, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban dan daftar rujukan/referensi modul.

Tahapan ini merupakan perancangan modul sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Hasil rancangan tersebut terdiri dari:

#### a. Rancangan halaman sampul modul pembelajaran Menghias kue.

Rancangan halaman sampul modul pembelajaran berisi tentang judul mata kuliah modul Menghias kue, nama penulis, dan desain hiasan cake. Rancangan halaman sampul dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Rancangan halaman sampul Modul pembelajaran Menghias kue

- b. Rancangan halaman kata pengantar modul pembelajaran Menghias kue.

Rancangan halaman kata pengantar modul pembelajaran Menghias kue berisikan Puji Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat-Nya dapat menyelesaikan modul pembelajaran yang berjudul Menghias kue. Salah satu tantangan pendidikan, termasuk pendidikan di Pendidikan Kejuruan adalah bagaimana membuat pendidikan yang kompeten dibidangnya, terutama lulusannya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja.

- c. Rancangan isi modul.

Modul ini terdiri dari pendahuluan dan tiga kegiatan pembelajaran. Pada halaman pendahuluan modul terdiri dari: deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan, tujuan akhir, cek kemampuan dan tes formatif. Terdapat materi pokok dalam modul ini yaitu: (1) Konsep Dasar Menghias Kue, (2) Keperluan Bahan dan Alat Dalam Menghias kue; dan materi pokok (3) Metode dan Teknik Pembuatan Bahan Untuk Menghias Kue. Setiap kegiatan pembelajaran terdiri dari: tujuan, uraian materi, rangkuman, tes formatif dan kunci jawaban.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue yang valid, praktis, dan efektif. Tahap pengembangan ini terdiri dari; uji validitas Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue menurut penilaian validator, dan uji praktikalitas menurut penilaian dosen mata diklat dan mahasiswa.

Adapun data uji coba dan hasil uji coba Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue adalah sebagai berikut:

- a. Tahap validasi Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue

Data uji validitas diperoleh dari tanggapan validator tentang kevalidan modul Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue. Validator terdiri dari dosen FPP UNP dan dosen yang mengajar pada mata kuliah menghias kue

- b. Tahap Praktikalitas

Praktikalitas Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue diperoleh dari tanggapan praktisi tentang kepraktisan Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue. Praktisi untuk praktikalitas respon dosen yaitu dosen yang mampu mata kuliah Menghias kue yaitu Waryono, S.Pd, MM.Par dan Sari Mustika, STP, M.Si

Untuk mendapatkan modul pembelajaran yang praktis, kita perlu melakukan uji praktikalitas modul pembelajaran. Uji praktikalitas perangkat ini

dilakukan pada akhir pembelajaran setelah dosen menggunakan perangkat ini. Uji praktikalitas modul pembelajaran Menghias kue dilakukan dengan cara menggunakan instrumen angket respon dosen yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

Penilaian respon dosen dan mahasiswa dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar. Penilaian respon mahasiswa dilakukan menggunakan instrumen angket respon mahasiswa yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Hasil penilaian angket respon mahasiswa ini kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa.

### 4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap penyebarluasan atau diseminasi tidak dilakukan oleh peneliti. Tahap penyebaran diserahkan pada pihak dosen mata kuliah menghias kue, dosen yang akan penyebarluaskan Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue ini dikelas dan kode seksi lain pada mata kuliah menghias kue. Tahap penyebarluasan juga bisa dilakukan dengan penyebarluasan jurnal penelitian tentang Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias kue ini. Namun pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu

## B. Pembahasan

### 1. Data Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis Validitas Format Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias Kue diketahui bahwa rata-rata validitas untuk aspek kelayakan sajian modul 0,86 dengan kategori valid, aspek bahasa 0,67 dengan kategori valid dan aspek kegrafisan 0,81 dengan kategori valid. Hasil penilaian dari masing-masing aspek indikator yang diberikan validator dapat diambil rata-rata keseluruhan validasi modul pembelajaran yaitu 0,78 sehingga dapat disimpulkan bahwa format modul tersebut masuk pada kategori "Valid".

Berdasarkan hasil analisis Validitas Materi Modul pembelajaran pada Mata Kuliah Menghias Kue diketahui bahwa rata-rata validitas untuk aspek kelayakan isi modul 0,74 dengan kategori valid, aspek pendekatan kontekstual 0,79 dengan kategori valid dan aspek kelayakan penyajian 0,75 dengan kategori valid. Hasil penilaian dari masing-masing aspek indikator yang diberikan validator dapat diambil rata-rata keseluruhan validasi modul pembelajaran yaitu 0,76 sehingga dapat disimpulkan bahwa isi modul tersebut masuk pada kategori "Valid".

## 2. Data Uji Praktikalitas

Berdasarkan hasil uji praktikalitas berdasarkan respon guru tentang praktikalitas Modul pada mata kuliah Menghias Kue maka diketahui bahwa rata-rata skor adalah 90% dengan kategori Sangat Praktis. Dengan demikian berdasarkan respon dosen modul yang dikembangkan ini bernilai sangat praktis.

Berdasarkan persentase hasil uji praktikalitas respon mahasiswa kepraktisan Modul pembelajaran pada Mata kuliah menghias kue berdasarkan respon mahasiswa yaitu 89%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modul pembelajaran pada Mata kuliah menghias kue ini sangat praktis berdasarkan pendapat dari mahasiswa.

## IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah modul pembelajaran untuk mata kuliah Menghias Kue. Validitas modul pembelajaran dinyatakan sangat valid pada aspek materi di dalam modul dengan total nilai validitas adalah, pada aspek format modul dinyatakan valid dengan total nilai validitas adalah 0,78, pada aspek materi modul dinyatakan valid dengan total nilai validitas adalah 0,76. Dengan demikian modul pembelajaran yang dikembangkan termasuk pada kategori "valid".

Kepraktisan modul dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlaksanaan penggunaan modul pembelajaran secara keseluruhan dengan baik. Ini terlihat dari respon dosen/praktisi yang memperoleh persentase rata-rata 90%, dan hasil respon mahasiswa yang memperoleh persentase rata-rata 89%. Hal ini menunjukkan modul pembelajaran yang dikembangkan termasuk pada kategori "sangat praktis".

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Jalinus, "Pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan dan hubungan dunia kerja," *J. Pendidik. vokasi*, vol. 1, no. 1, pp. 25–34, 2011.
- [2] A. Yulastri, H. Hidayat, Ganefri, S. Islami, and F. Edya, "Developing an Entrepreneurship Module by Using Product-Based Learning Approach in Vocational Education," *Int. J. Environ. Sci. Educ.*, vol. 12, no. 5, pp. 1097–1109, 2017.
- [3] N. Putra, *Research And Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- [4] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- [5] A. Syaifuddin, *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

## Biodata Penulis

**Wiwik Indrayeni**, lahir di Talunan Baru, 14 Maret 1991. Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP 2014. Tahun 2016 memperoleh gelar Magister Pendidikan di jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan Program Pascasarjana FT UNP dengan bidang konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Staf pengajar di jurusan IKK FPP UNP sejak tahun 2017- sekarang.

**Ezi Angraini**, lahir di Bayang, 27 Desember 1984. Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP 2014. Tahun 2017 memperoleh gelar Magister Pendidikan di jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan Program Pascasarjana FT UNP dengan bidang konsentrasi Pendidikan Tata Boga. Staf pengajar di jurusan IKK FPP UNP sejak tahun 2017- sekarang.

**Wirnelis Syarif**, lahir di Bukittinggi, 26 Maret 1959. Staf pengajar di jurusan IKK FPP UNP

**Asmar Yulastri** lahir di Kuranji, 19 Juni 1964. Staf pengajar di jurusan IKK FPP UNP.

**Anni Faridah** lahir di Kuranji, 30 Maret 1968. Staf pengajar di jurusan IKK FPP UNP